

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Proses perkembangan dimulai selama kehamilan ibu dan berlanjut sepanjang fase pascapersalinan dan neonatal bayinya sebagai bagian dari perawatan berkelanjutan yang diberikan kepada ibu, yang juga dikenal sebagai asuhan berkesinambungan. Guna menjamin generasi penerus bangsa berkualitas, maka perlu dilakukan pengawasan ketat mulai dari proses pembuahan hingga kelahiran. Karena berhasilnya perawatan Ny.T ini maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan pada Ny.T mendapat asuhan kebidanan di PMB Wayan Witri sesuai dengan norma asuhan kebidanan yaitu dimulai pada usia kehamilan 29 minggu 6 hari. dan lanjutkan sampai Ny.T mencapai usia kehamilan 40 minggu. Berdasarkan evaluasi kehamilan, Ny.T telah menghadiri tujuh pertemuan prenatal. Selama trimester ketiga, dengan bantuan penulis, ibu mengalami ketidaknyamanan TM III berupa kram kaki dan Kebas pada tangan yang bisa diatasi dengan merendam kaki dengan air hangat, cukupi kalsium dalam tubuh dengan mengkonsumsi sari kacang hijau dan tidur dengan posisi miring. Dan diharapkan dapat mengurangi masalah keluhan yang dirasakan oleh Ny.T. Hasil evaluasi keluhan yang dirasakan ibu selama hamil berkurang sampai dengan masa nifas.
2. Tidak dilakukannya asuhan persalinan pada Ny.T dikarenakan Ny.T atas indikasi DKP (Disproporsi Kepala Panggul) sehingga proses persalinan ibu tidak terjadi secara spontan namun dilakukan persalinan dengan tindakan SC di RSKIA Sadewa. Maka dari itu semua data dan asuhan yang diberikan selama proses persalinan SC, penulis dapatkan secara tidak langsung atau melalui data sekunder dari rekam medik RSKIA Sadewa.
3. Penulis telah memberikan pelayanan nifas kepada Ny.T yang memenuhi semua persyaratan, dimulai dari KF1 dan berlanjut hingga KF4. Pada saat masa nifas, Ny.T mengalami keluhan terganggunya pola tidur dan

produksi ASI. Asuhan yang diberikan adalah dengan menganjurkan untuk mendapatkan kebutuhan istirahat dengan menyesuaikan pola tidur bayinya dan meminta suami dan keluarga untuk membantu menjaga bayinya dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga agar kebutuhan istirahat dapat tercukupi serta memberikan Asuhan Komplementer berupa treatment pijat oksitosin dan perawatan payudara guna untuk produksi Asinya. Masalah Ny.T telah teratasi.

4. Asuhan kebidanan pada By Ny.T dilakukan bersamaan dengan kunjungan ibu nifas. Dimana selama melakukan asuhan pada By Ny.T dimulai dari KN 1 sampai dengan KN 3 tidak ditemukan adanya masalah. Bayi dalam keadaan baik dan sehat serta penulis memberikan asuhan komprehensif pada Bayi Ny.T sesuai kebutuhan bayi termasuk perawatan tambahan seperti pijat bayi dan sudah sesuai dengan standar kebidanan.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Dapat diperdalam lagi teori terkait keluhan yang dialami oleh Ny.T agar pelayanan yang diberikan bisa sesuai standar pelayanan
2. Klien Ny.T dan keluarga

Diharapkan pasien tetap melanjutkan asuhan komplementer yang sudah diberikan dan selalu pantau kondisi dari ibu maupun bayi, agar keluhan yang dirasakan tidak terulang kemabli dan bayi ibu mampu berkembang dan tumbuh normal.
3. Bagi bidan di PMB Wayan Witri

Pertahankan aliran layanan medis berkualitas tinggi untuk seluruh masyarakat Indonesia dengan secara konsisten dengan memberikan yang terbaik bagi pasien Anda.
4. Bagi mahasiswa kebidanan

Lebih siap untuk mempraktekkan yang dipelajari di PMB Wayan Witri, sehingga mendapatkan pendidikan yang lebih menyeluruh.